KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE

SABTU PON

18 DESEMBER 2021 (13 JUMADILAWAL 1955 / TAHUN LXXVII NO 82)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

PRESIDEN RESMIKAN BANDARA NGLORAM

Percepat Kemajuan Jateng-Jatim

BLORA (KR) - Akhirnya pesawat kepresidenan berhasil mendarat dengan mulus di landasan pacu bandara Ngloram Cepu Kabupaten Blora Jateng, Jumat (17/12). Kehadiran pesawat yang membawa Presiden Joko Widodo, Ibu Negara, Menteri Perhubungan dan staf itu memulai kunjungan kerja di Jateng dan Jatim. Kedatangan Presiden disambut Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. .

"Alhamdulillah pagi ini kita bisa melihat Bandara Ngloram di Cepu Kabupaten Blora, yang telah selesai dan siap untuk dimanfaatkan masyarakat," kata Presiden Jokowi.

Presiden dalam kata sambutannya menjelaskan, Bandara Ngloram ini memiliki landas pacu atau *runway* sepanjang 1.500 meter, sehingga bisa dipakai untuk pesawat jenis ATR. "Tadi Menteri Perhubungan sudah menyatakan, satu minggu sudah ada penerbangan dua kali dan selalu penuh, kita harapkan bila nanti penuh terus dan runway 1.500 meter tidak cukup, akan kita perpanjang lagi menjadi 2.000 meter," ucap Presiden.

Ia berharap, kehadiran Bandara Ngloram di kota Migas Cepu mempercepat aktivitas ekonomi di Kabupaten Blora dan daerah sekitarnya, baik Jateng maupun Jatim. Kota Migas Cepu sendiri berada di perbatasan antara Jateng dan Jatim (Kabupaten Bojonegoro) dimana di kawasan ini pula berdiri perusahaan minyak raksasa dari Amerika Serikat (Exxon Mobile).

Dalam sambutannya, Presiden memaparkan, terminal Bandara Ngloram cukup besar, karena bisa menampung sekitar 210.000 penumpang per tahun. Apalagi terminalnya, di desain seperti di bawah hutan jati, karena memang Blora sangat terkenal dengan hutan jatinya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

KR-M Taslim

Presiden Joko Widodo tiba di Bandara Ngloram, Blora, Jawa Tengah, Jumat (17/12).

KAPOLRI MINTA ITWASUM

Awasi Budaya Kepemimpinan yang Keliru

YOGYA (KR) - Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo meminta Inspektorat Pengawasan Umum (Itwasum) melakukan pengawasan melekat dalam mewujudkan postur kepemimpinan Polri sesuai harapan serta menghilangkan budaya kepemimpinan yang keliru.

"Tolong bantu mengawasi terhadap budaya-budaya kepemimpinan yang keliru. Harapan saya adalah pimpinan yang melayani, bukan pemimpin yang dilayani," kata Sigit ketika memberikan arahan dalam Rapat Koordinasi Analisis dan Evaluasi Itwasun Polri 2021 di Yogyakarta, yang disiarkan secara langsung dari YouTube Divisi Humas Polri, Jumat (17/12).

Kapolri mengharapkan para Kapolsek, Kapolres, Kapolda, dan lainnya mampu melaksanakan kepemimpinan sesuai harapan, serta mampu memberikan pelayanan untuk bisa mencapai visi dan misi organisasi Polri.

Ia mencontohkan seorang pemimpin harus sering turun ke lapangan agar memahami betul situasi yang terjadi di lapangan sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan. "Pemimpin harus memahami anggotanya dan kesulitan anggotanya sehingga ketika memberikan tugas tidak keliru," ujar Sigit.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Kelompok Rentan Harus Jadi Prioritas

Omicron Lebih Cepat, Tak Boleh Lengah

YOGYA (KR)- Kasus Covid-19 varian Omicron telah masuk ke Indonesia (pekerja RS Wisma Atlet Kemayoran Jakarta). Masuknya varian Omicron tersebut tidak boleh disepelekan, tapi harus dilakukan sejumlah antisipasi. Karena berdasarkan informasi yang ada penyebaran Omicron jauh lebih cepat dibanding dengan varian Delta. Oleh karena itu kelompok rentan seperti lansia dan orang berkomorbid harus diprioritaskan.

"Saat ini Omicron sudah masuk ke Indonesia jadi antisipasi dan upaya pencegahan harus dilakukan dengan baik. Karena ada dugaan varian ini lebih menular dari pada Delta. Menyikapi hal itu antisipasi terutama vaksinasi harus dipercepat terutama yang rentan seperti usia lansia maupun mereka yang punya komorbid," kata Epidemiolog UGM, dr Bayu Satria Wiratama di Yogyakarta, Jumat (17/12).

Bayu mengatakan, semua elemen masyarakat harus proaktif dalam melakukan penegakan Prokes dan melakukan berbagai upaya pencegahan. Termasuk bagi para Lansia dan mereka yang memiliki komorbid. Lansia harus dilindungi karena ketika mereka tertular ada kemungkinan akan mengalami kondisi berat. Untuk itu, selain mendapatkan vaksin dua dosis, mereka juga harus mendapatkan booster.

"Seandainya mau memberikan booster jangan untuk masyarakat umum tetapi untuk mereka yang lansia dan yang punya komorbid. Lebih bagus kalau memperluas menjangkau dosis lengkap dulu sampai hampir 100 persen yang lansia sama yang punya komorbid baru setelah itu booster," terangnya.

Menurut Bayu, pemberian booster bagi lansia penting, karena Omicron diduga lebih menurunkan efektivitas vaksin dibanding dengan Delta. Jika efektivitas vaksin pada Delta mencapai 80 persen, untuk Omicron hanya berkisar 70 persen.

Walaupun untuk memastikan itu masih diperlukan studi lanjutan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Analisis KR

Waspadai Omicron

dr Linda Rosita MKes SpPK (K)

MASA-masa sulit gelombang kedua pandemi Covid-19 pada Juli-Agustus telah kita lewati dengan penuh ketegangan. Kini kita dikejutkan kembali adanya varian baru Covid-19 yaitu adanya ëVarian Omicroníí. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan varian Omicron sebagai *variant of concern* (VoC) atau varian yang mengkhawatirkan. VoC diartikan sebagai varian dari SARS CoV-2 yang menyebabkan peningkatan penularan serta kematian dan bahkan dapat mempengaruhi efektivitas vaksin.

Sebelum Omicron, WHO telah menetapkan varian Alpha, Beta, Gamma dan Delta sebagai VoC. Omicron dikabarkan

*** Bersambung hal 8 kol 1**

Syarat Perjalanan Moda Darat Saat Nataru

JAKARTA (KR) - Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyadi menjelaskan beberapa aturan terbaru terkait persyaratan perjalanan dalam negeri dan pengalihan arus lalu lintas mobil barang selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru). Ketentuan tersebut tertuang dalam SE No 109 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Darat Selama Masa Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 Masa Pandemi Covid-19.

Dalam SE 109/2021 tertulis, setiap pelaku perjalanan wajib telah divaksin lengkap dan sudah diperiksa dengan hasil negatif rapid test antigen 1x24 jam, serta menggunakan aplikasi PeduliLindungi selama bepergian. "Ketentuan ini dikecualikan bagi moda perintis di wilayah perbatasan dan 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) maupun pelayaran terbatas dengan kondisi masing-masing," kata Budi Setiyadi di Jakarta, Jumat (17/12).

Kemudian, setiap kendaraan bermotor umum maupun angkutan penyeberangan dikenakan pembatasan kapasitas penumpang maksimal 75 persen. "Selain itu diwajibkan menjaga jarak serta harus melakukan sterilisasi dengan disinfektan di kendaraan umum maupun kapal penyeberangan setiap 24 jam dan setelah debarkasi khusus kapal penyeberangan," kata Budi Setiyadi.

Sementara itu bagi pengelola terminal penumpang dan pelabuhan penyeberangan ketentuan yang berlaku yakni diwajibkan untuk mempersiapkan dan menggunakan PeduliLindungi, melakukan penyemprotan disinfektan setiap 24 jam, menyediakan pengukur suhu tubuh, dan menyiapkan hand sanitizer atau tempat mencuci tangan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Antara/Dhemas Reviyanto

Calon penumpang mengikuti tes antigen saat menunggu jadwal keberangkatan kereta api di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, sebagai salah satu syarat perjalanan jarak jauh menggunakan semua moda transportasi.

Jadwal Salat — Sabtu, 18 Desember 2021

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:38	15:05	17:56	19:12	03:54

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT		RUPIAH
	Melalui Transfer			
1164	Fenty Puspitasari			50.000,00
	JUMLAH		**Rp**	**50.000,00**
	s/d 16 Des 2021		Rp	519.565.363,00
	s/d 17 Des 2021		**Rp**	**519.615.363,00**

(Lima ratus sembilan belas juta enam ratus lima belas ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah)

(Siapa menyusul?)

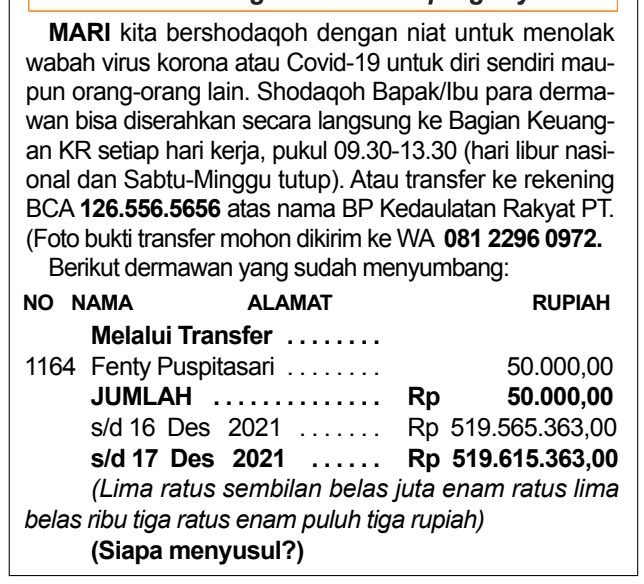

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SABTU 23 Oktober 2021, saya dapat undangan perkenalan calon manten di tengah kebun bunga. Awalnya, acara lancar dan khidmat. Mendadak seorang ibu di sebelah saya berteriak-teriak, "Ana uler... uler nang sikilku." Spontan ia menghalau ulat itu menggunakan piring rotan. Ulat terpental, menempel di celana sang suami di seberangnya. Suasana sejenak gaduh. (Ratri, Cokrokusuman JT 2/791 Yogyakarta)-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: *www. naskahkr@gmail.com* atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.